

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Historiografi yang Relevan.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
1. Pemilihan Topik.....	17
2. Heuristik.....	18
a. Sumber Primer.....	19
b. Sumber Sekunder.....	20
3. Kritik Sumber.....	21
a. Kritik Eksternal.....	22

b. Kritik Internal.....	22
4. Interpretasi .....	23
5. Historiografi.....	24
H. Pendekatan Penelitian	
1. Pendekatan Politik.....	25
2. Pendekatan Ekonomi .....	25
I. Sistematika Pembahasan.....	26

## **BAB II. AWAL PERKEMBANGAN PELABUHAN CILACAP**

A. Pelabuhan .....	28
B. Kedatangan Orang Belanda .....	32
C. Awal Pembangunan .....	35
D. Terusan Kali Yasa .....	42

## **BAB III. PENGARUH PERKEMBANGAN PELABUHAN CILACAP**

### **TERHADAP SEKTOR PEREKONOMIAN**

A. Berawal Dari Tanam Paksa .....	46
B. Dari Dermaga Kecil Menjadi Pelabuhan Ekspor .....	51
C. Angkutan Kereta Api .....	54
D. Persaingan Dengan Pelabuhan Utara Jawa .....	60
1. Persaingan Pelabuhan Cilacap Dengan Pelabuhan Cirebon ..	63
2. Cilacap Menyaingi Semarang .....	64
E. Persaingan Dengan Pelabuhan Singapura .....	69
F. Dampak Pembangunan Pelabuhan .....	75

1. Tercipta Lapangan Pekerjaan.....	75
2. Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat.....	77
 <b>BAB IV. PERAN PELABUHAN CILACAP TERHADAP SEKTOR PERTAHANAN</b>	
A. Rencana Awal Pembangunan Benteng .....	80
B. Menjelang Masa Perang .....	86
C. Eksistensi Pelabuhan Bagi Militer.....	99
D. Cilacap Menjadi Pintu Gerbang Terakhir.....	100
 <b>BAB V. KEMUNDURAN PELABUHAN CILACAP</b>	
A. Kondisi Sosial Ekonomi Indonesia Tahun 1928-1945 .....	110
B. Dampak Krisis Ekonomi.....	114
1. Menurunnya Jumlah Ekspor di Pelabuhan Cilacap .....	114
2. Permintaan Pasar Lokal Meningkat .....	118
C. Ekspansi Ekonomi Jepang .....	119
 <b>BAB VI. KESIMPULAN .....</b>	 <b>124</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>127</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>129</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Peta Cilacap Tahun 1926.....	130
Lampiran 2. Foto Dermaga Pelabuhan Cilacap Tahun 1908.....	131
Lampiran 3. Foto Barak Tentara Di Cilacap Tahun 1908.....	132
Lampiran 4. Gedung Pertemuan Serdadu Di Cilacap Tahun 1908.....	132
Lampiran 5. Kaliyasa Dilihat Dari Brug atau Jembatan Menceng Tahun 1908.	133
Lampiran 6. Arsip Staatsblad Nederlandsche Indie.....	134
Lampiran 7. Arsip Staatsblad Nederlandsche Indie.....	135
Lampiran 8. Arsip Staatsblad Nederlandsche Indie.....	136
Lampiran 9. Arsip Staatsblad Nederlandsche Indie.....	137
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dengan M. Unggul Wibowo.....	138

## DAFTAR ISTILAH

- Afdeling* : Afdeling merupakan bagian dari suatu karesidenan. Suatu afdeling dapat terdiri dari beberapa onderafdeling (setingkat kabupaten pada masa sekarang)
- Bahu : Ukuran luas tanah; 1 Bahu: 7096,5 m<sup>2</sup>
- Besluit : Surat keputusan yang dibuat oleh pemerintah Hindia Belanda
- Cultuurstelsel* : Tanam Paksa
- Cultuurprocenten* : Prosenan tanaman adalah hadiah dari pemerintah bagi penguasa pribumi / kepala desa yang dapat menyerahkan hasil panen melebihi target dengan tepat waktu
- De Sociteit* : Gedung pertemuan
- De Zenuw-Oerleg* : Perang urat syaraf
- Kustvaart* : Pelayaran pantai
- Mobile Veldleger* : Pasukan yang mempunyai mobilisasi yang tinggi
- NHM : *Nederlandsche Handel Maatschappij* (NHM) adalah sebuah Perusahaan dagang milik Belanda
- NISM : Perusahaan kereta api swasta pertama di Hindia Belanda

<i>Onder afdeling</i>	: Wilayah setingkat kecamatan
Pal	: Tonggak batu sebagai tanda jarak, antara satu tonggak dan tonggak yang lain berjarak 1,5 km
<i>Regentschap</i>	: Daerah seorang wakil regent atau penguasa
Restorasi Meiji	: suatu gerakan pembaruan yang dipelopori oleh Kaisar Mutsuhito
SDS	: Perusahaan kereta api milik swasta yang melayani jalur lembah serayu dari Semarang sampai Banyumas
<i>Staatsblad</i>	: Lembaran negara atau undang-undang
<i>Staatsmobilisarieraad</i> :	Dewan Mobilisasi Negara
<i>Staatspoorwegen</i>	: Perusahaan kereta api milik pemerintah Belanda
<i>Tweede Kamers</i>	: Majelis Rendah atau dewan perwakilan daerah
<i>Verslag</i>	: Laporan kejadian penting Hindia Belanda
<i>Vorstenlanden</i>	: Daerah kekuasaan raja yang diberi kekuasaan untuk menjalankan pemerintahannya sendiri
<i>Vluchthavendiest</i>	: Tempat pengungsian

